

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah mencari fakta terhadap kejadian yang telah terjadi dengan teknik yang terstruktur dan sistematis.⁷¹ Dalam skripsi saya, akan meneliti terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Bali. Jenis penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun perbedaan diantara keduanya antara lain apabila penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat subjektif dimana isinya cenderung menggunakan analisis. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana yang menjadi tolak ukur dalam hasil penelitiannya yaitu data dalam bentuk angka.⁷² Dalam penelitian skripsi saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data saya berupa angka, hal tersebut menjadi tolak ukur saya dalam menemukan hasil penelitian dan sebagai hasil analisis terkait hasil penelitian yang saya lakukan terkait variabel – variabel yang menjadi objek penelitian saya. Penelitian kuantitatif ini juga menghubungkan variabel – variabel terkait ada hubungannya satu sama lain melalui data angka yang telah dikelola. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Bali.

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 47

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 118

Selain menentukan jenis penelitian yang saya gunakan dalam penelitian saya adapun metode yang harus diperhatikan dalam proses penelitian. Metode yang saya gunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel – variabel pengujian hipotesis.⁷³ Sehingga melalui metode tersebut dapat diketahui hasil pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di provinsi Bali tahun 2015 – 2019.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu subjek atau objek yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan klasifikasinya untuk dijadikan sebagai bahan dalam penelitiannya.⁷⁴ Populasi yang di jadikan sebagai bahan penelitian dalam skripsi saya yaitu seluruh kabupaten dan kota di provinsi Bali, dimana terdiri dari 8 kabupaten dan 1 kota.

Sampling merupakan teknik untuk memperoleh sampel sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pakar.⁷⁶ Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel jenuh, yang merupakan

⁷³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal.39

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.108

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.112

⁷⁶ *Ibid.*, hal.57

penentuan sampel dimana semua anggota populasi yang digunakan dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh populasi yang ada di provinsi Bali yang berjumlah 8 kabupaten dan 1 kota.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Sumber data yang saya peroleh yaitu data skunder. Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.⁷⁷ Sumber data diperoleh dari jurnal, buku, skripsi mahasiswa universitas lain, maupun web resmi BPS Provinsi Bali. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa periode waktu dari tahun 2015 sampai tahun 2019 di Provinsi Bali.

b. Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 antara lain variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen:

1) Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas adalah variabel dimana dapat mempengaruhi variabel lain.⁷⁸ Variabel yang saya gunakan dalam penelitian ini ada 3 antara lain pertumbuhan ekonomi (X_1), Investasi (X_2) dan Pengangguran (X_3). Variabel – variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel terikat.

⁷⁷ Soekidjo Notoatmojo, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal.19

⁷⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.3

2) Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷⁹

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kemiskinan di Provinsi Bali. Sehingga yang menjadi titik fokus peneliti dalam skripsi ini yaitu adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Bali).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu objek, variabel, keterangan, kejadian yang telah terjadi baik sebagian maupun keseluruhan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian yang dapat mendukung proses penelitian serta dapat dijadikan bukti nyata dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat diakui secara valid. Adapun teknik yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data ada 2 antara lain teknik langsung dan tidak langsung. Perbedaan diantara teknik tersebut yaitu apabila teknik langsung peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung terjun ke lapangan melakukan wawancara ke pihak narasumber, observasi, ataupun penelitian objek maupun kejadian yang terjadi secara langsung. Sedangkan pengumpulan data yang tidak langsung peneliti dapat mengumpulkan data melalui perantara maupun memperoleh dari data yang telah dibuat oleh pihak pertama (data skunder) misalnya dari pencarian data melalui web remi suatu instansi, ataupun informasi yang valid melalui media masa, cetak dsb.⁸⁰ Dalam

⁷⁹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian.....*, hal.4

⁸⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hal.179

penelitian ini saya menggunakan teknik pengumpulan data tidak langsung. Penelitian ini data – data yang telah terkumpul diambil dari web resmi BPS Bali yang diambil dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *time series* yaitu Satu atau lebih variabel akan diamati pada suatu observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam jangka waktu tertentu.⁸¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data *time series* adalah kurun waktu 2015 – 2019, sedangkan data *cross section* adalah data kabupaten dan kota di provinsi Bali. Dalam teknik analisis regresi data panel menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model yang baik harus sesuai dengan kriteria asumsi klasik, agar prediksi yang dihasilkan lebih baik. Uji sumsi klasik yang digunakan yaitu:⁸²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan oleh peneliti dimana bertujuan untuk menilai data yang diperoleh dari variabel yang telah diteliti baik variabel dependen maupun independen apa sudah berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas untuk

⁸¹ Adler Haymans Manurung, “Model Data Panel”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No.2, Juli 20012, hal. 69

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hal.32

membuktikan apakah data sudah berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikannya apabila diatas 5% atau 0,05 maka berdistribusi normal begitupun sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Yaitu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa ada hubungan antar variabel bebas dalam penelitian tersebut. Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui penelitian bersifat multikolinieritas atau tidak. Hasil uji multikolinieritas ini dilihat dari koefesiennya apabila kurang dari 0.08 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residueul* suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui penelitian bersifat heteroskedasitas atau tidak. Uji heteroskedasitas menggunakan uji Park. Uji park dilakukan dengan menggunakan residu sebagai variabel dependen. Uji heteroskedasitas menggunakan metode GLS yang memberikan pembobotan pada variasi data yang digunakan dengan menggunakan kuadrat varians sehingga dikatakan masalah heteroskedasitas sudah dapat diatasi dengan menggunakan GLS.

d. Uji Autokorelasi

Yaitu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel – variabel yang diteliti pada jangka waktu yang tertentu dengan waktu sebelumnya. Contoh : menguji ada tidaknya hubungan antara pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 dengan tahun 2017, hubungan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 dengan tahun 2016. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan menggunakan kriteria $DU < DW < 4 - DU$.

2. Uji Regresi

Uji regresi merupakan uji dimana digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan independen.⁸³ Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Regresi data panel yaitu teknik regresi yang menggabungkan data data silang (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda.⁸⁴ Penaksiran atau estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan diantaranya yaitu:⁸⁵

a. CEM (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan teknik estimasi yang paling sederhana dimana hanya menggabungkan seluruh data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun

⁸³ Sudjana, *Metode Statika*, (Bandung : Tarsito, 2002), hal.273

⁸⁴ Riduwan, *Dasar – Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 7

⁸⁵ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2016), hal. 153 – 157

individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi data panel.

b. FEM (*Fixed Effect Model*)

Pendugaan parameter regresi panel dengan *Fixed Effect Model* adalah tidak sesaunya model dengan keadaan yang sebenarnya. Kondisi masing – masing objek berbeda dari satu waktu ke waktu lain. Sehingga dibutuhkan model untuk mengakomodasikan.

c. REM (*Random Effect Model*)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM perbedaan intersept diakomodasikan oleh error term. Keuntungan menggunakan model REM yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan ECM (*Error Component Model*).

Dari tiga model yang telah diestimasi dengan pendekatan CEM, FEM, REM dipilih model yang tepat dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.⁸⁶

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model apakah *common effect* ataukah *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini menggunakan *eviews*. Apabila nilai probabilitasnya

⁸⁶ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika I*, (Jakarta Timur : Alim's Publish, 2013), hal.108

lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka ditolak sehingga perlunya dilakukan *fixed effect* serta pengujian Hausman test. Sedangkan apabila lebih dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan *commont effect* serta tidak perlu melakukan uji Hausman test.

Hipotesis:

H0 : *Common Effect*

Ha : *Fixed Effect*

2) Uji Hausman

Uji Hausman yaitu pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* ataukah *random effect* yang paling tepat digunakan. Apabila probability lebih dari $\alpha = 0,05$ maka terima menggunakan *random effect model*. Dan apabila kurang dari $\alpha = 0,05$ maka menolak dan menggunakan uji *fixed effect model*.

Hipotesis:

H0 : *random effect model*

Ha : *fixed effect model*

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan. Apabila probability lebih dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan *common effect*. Dan apabila probability kurang dari $\alpha = 0,05$ maka menggunakan uji *random effect*.

Hipotesis

H₀ : *common effect*

H_a : *random effect*

3. Uji Hipotesis

Prosedur yang digunakan untuk menguji apakah diterima atau tidaknya hasil hipotesa dari adanya sampel. Serta keputusan untuk mengelola hipotesis dibuat berdasarkan dengan nilai uji statistik yang diperoleh dengan data.⁸⁷

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam estimasi eviews, pengukuran dapat dilihat dengan melihat t_{hitung} pada estimasi output model disetiap output model disetiap variabel independen kemudian membandingkan dengan t_{tabel} . apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Kemudian jika dilihat dari nilai sig apabila sig nilai lebih dari $\alpha = 0,05$ maka menunjukkan bahwa penelitian variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun

⁸⁷ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs Liral Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 84

sebaliknya nilai sig apabila sig nilai kecil dari $\alpha = 0,05$ maka menunjukkan bahwa penelitian variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama–sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini melihat F statistik. Pengambil keputusan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai probability lebih dari $\alpha = 0.005$ maka variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen, begitupun sebaliknya.